

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek sebagaimana adanya tergantung pada keadaan dan kondisi di mana penelitian itu dilakukan. Pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi⁴⁸

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁹

B. Sumber Data

Menurut Kelan dalam buku Sugiyono, sumber data adalah pihak-pihak yang disebut dengan narasumber, informan (sumber informasi), partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari

⁴⁸ Icam Sutisna, "Statistika Penelitian," *Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 1–15.

⁴⁹ Aiman Faiz, "Program Pembiasaan Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah," *Jurnal PGSD* 5, no. 2 (2019): 1–10, <https://doi.org/10.32534/jps.v5i2.741>.

responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian dimaksud.⁵⁰ Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data Primer Merupakan data yang diperoleh langsung di lapangan atau dari sumbernya langsung.⁵¹ Dalam hal ini data diperoleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hotel konvensional dan hotel syariah di kota tasikmalaya

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi- studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.⁵² Dalam hal ini sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni diperoleh dari majalah, sumber-sumber buku pendukung, dan internet.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara

⁵⁰ Mawaddah Warahmah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal DZURRIYAT : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2023): 72–81, <https://doi.org/10.61104/jd.v1i2.32>.

⁵¹ Yayuk Indrasari, "Efisiensi Saluran Distribusi Pemasaran Kopi Rakyat Di Desa Gending Waluh Kecamatansempol (Jen) Bondowoso," *Jurnal Manajemen Pemasaran* 14, no. 1 (2020): 44–50, <https://doi.org/10.9744/pemasaran.14.1.44-50>.

⁵² Paojan MS, "Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada PT.Astra Agro Lestari,TBK," *Wikara National Economic and Social Research Development* 2, no. 1 (2021): 104–9, <https://doi.org/10.54010/wikaranationaleconomicandsocialresearchdevelopment.v2i1.6>.

mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁵³ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁵⁴ Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dengan terjun ke lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Patton menegaskan bahwa observasi dapat menjadi metode pengumpulan data yang esensial terutama dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa sedang dilakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

b. Wawancara

Interview atau wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁵⁵

⁵³ Jurnal Manajemen, “Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan” 2, no. 1 (2017): 87–96.

⁵⁴ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi,” n.d., 21–46.

⁵⁵ Gunung Anyar, “PENDAMPINGAN REBRANDING PADA USAHA JAVA KOKEDAMA SOERABAJA KELURAHAN DUKUH PAKIS Nabilah Nur Amalina , Sulis Andriani , Adinda

Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan, kemudian jawaban responden direkam menggunakan perekam suara (Handphone), Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini dilakukan pada pemilik hotel, karyawan, dan konsumen hotel konvensional maupun hotel syariah yang ada di tasikmalaya

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian, yang meliputi; profil hotel konvensional dan hotel syariah di kota tasikmalaya keadaan hotel, jenisemasan bisnis hotel dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi foto saat wawancara dengan narasumber serta menggunakan rekaman sebagai bukti data hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik hotel konvensional maupun syariah beserta dengan beberapa karyawan yang bekerja di hotel tersebut.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan

Meriayusti , Erlita Widiya Putri , Lingga Gusti Kusuma , Tamara Lisna , Tetin Wulandari , Siti Arum” 01, no. 02 (2022): 67–73.

⁵⁶ Dian Kartika Santoso, Antariksa Sudikno, and Sri Utami, “Tinjauan Perubahan Cara Bercocok Tanam Pada Lanskap Agrikultur Di Desa Enclave Taman Nasional Bromo Tengger” 5, no. 2 (2019): 233–41.

dokumentasi. Maka dari itu, instrumen yang dibutuhkan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, alat perekam, kamera, serta alat tulis. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang disertai alat bantuan berupa tape recorder dan kamera.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Instrument Utama

Peneliti bertindak sebagai instrument utama (*key instrument*) dan berperan aktif dalam penelitian yang dilakukan.

b. Instrumen Pendukung

Instrument pendukung dalam penelitian ini terdiri atas soft instrument dan hard instrument. Soft instrument terdiri atas pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Sedangkan hard instrument terdiri atas alat perekam untuk wawancara dan kamera untuk observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Patton menyatakan bahwa analisa data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Herberman melalui empat tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan dialami sendiri oleh penelitian tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses seleksi, penyederhanaan, dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke polapola dengan membuat transkrip, penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuat bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan. Data yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian dan dokumentasi yang didapat akan diseleksi oleh peneliti. Kumpulan data akan dipilih dan dikategorikan sebagai data yang relevan dan data yang mentah. Data yang mentah dipilih kembali dan data yang relevan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan disiapkan untuk proses penyajian data.⁵⁷

⁵⁷ Umarti and Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan" (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 88.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matrik, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan.⁵⁸ Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas.

F. Kredibilitas Data

Penelitian kualitatif menggunakan istilah uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi uji *credibilitas* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependenbility* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check. Adapun uji kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi

⁵⁸ Burhannudin Ichsan, "Pengantar Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat" (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), 67.

sumber data, yaitu kepada pemilik, karyawan dan konsumen dari hotel konvensional maupun hotel syari'ah. Dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber lalu dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

G. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian akan dilaksanakan di beberapa hotel konvensional dan hotel syari'ah di Kota Tasikmalaya, diantaranya :

Tabel 3. 1 Nama dan Lokasi Hotel Konvensional

Hotel Konvensional		
No	Nama Hotel	Alamat
1	Hotel Surya (Konvensional)	Jalan Siliwangi No 39 Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46114

Tabel 3. 2 Nama dan Lokasi Hotel Syari'ah

Hotel Syari'ah		
No	Nama Hotel	Alamat
1	Hotel The Arsy Syari'ah	Jl. Siliwangi No.200A, Cikalang, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46114

b. Waktu Penelitian

Tabel 3. 3 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025							
		feb	maret	april	april	juni	juli	juli	agus
1.	SK Judul								
2.	Studi Pendahuluan								
3.	Penyusunan Usulan Penelitian								

4.	Usulan Penelitian							
5.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Analisis Data							
6.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Penelitian							
7.	Siding Skripsi							